

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas atau *cash* merupakan aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat [1]. Dalam suatu perusahaan, kas adalah hal yang terpenting untuk menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran kas agar bisnis dapat berjalan dengan baik. Dalam pengendalian internal atas pengeluaran kas harus dapat memberikan jaminan, bahwa pengeluaran dilakukan hanya untuk transaksi yang sudah di validasi oleh pihak yang berwenang. Pengendalian kas juga wajib dipaastikan bahwa kas digunakan secara efisien [2].

CV Saudara Mulya Bersama merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tahun 2017 oleh Licha Sagita Utami. CV Saudara Mulya Bersama adalah perusahaan yang bergerak dibidang fashion yang bertempat di Baleendah Permai Jalan Padi endah Raya 3b No. 37 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Awal mulanya, pemilik dari perusahaan adalah *reseller* baju yang mengambil produknya dari orang lain kemudian dijual secara online melalui *marketplace*. Pemilik dari perusahaan ini menjadi *reseller* sekitar 6 bulan dari awal tahun 2017 hingga bulan agustus, kemudian pemilik dari perusahaan ini memproduksi barangnya sendiri. Barang yang diproduksi berupa baju dan jaket. CV Saudara Mulya Bersama memiliki 30 orang pegawai yang terdiri dari bagian produksi 23 orang, bagian keuangan 1 orang, dan bagian penjualan 6 orang. Harga dari baju dan jaket ini sekitar Rp. 31.000 hingga Rp. 75.000.

CV Saudara Mulya Bersama menjual produk hanya secara *online* saja, yaitu melalui *marketplace* Shoppe dan Lazada. Dalam perusahaan ini, proses bisnisnya adalah membeli bahan kepada *supplier* secara tunai, kemudian bahan yang sudah dibeli akan disimpan di gudang, selanjutnya dilakukannya proses *cutting*, setelah proses *cutting* selesai, bahan tersebut akan diberikan kepada penjahit. Tahap selanjutnya, jika bahan tersebut sudah menjadi produk baju atau jaket, maka produk tersebut akan dikirim ke tempat penjualan.

CV Saudara Mulya Bersama mengeluarkan kas atau pembayaran utang atas pembelian bahan, pinjaman bank, pembayaran biaya operasional meliputi beban gaji karyawan dan penjahit, beban listrik, beban iklan, beban air, dan beban pemeliharaan kendaraan. Dalam perusahaan ini juga memiliki aset tetap dan aset lancar. Aset tetap berupa bangunan, mesin jait, mesin obras, mesin kancing, mesin potong, mobil, motor, dan laptop. Aset lancar hanya berupa kas.

Dalam melakukan pencatatan pengeluaran kas tersebut, laporan keuangannya hanya sampai tahap laporan laba rugi saja, serta pencatatan laporan keuangan masih menggunakan *Microsoft Excel*. Perusahaan ini mengatakan, bahwa kendala dari pencatatan transaksi yang masih menggunakan *Microsoft Excel* mengakibatkan adanya transaksi yang tidak tercatat dan laporan transaksi kurang detail. Pegawai yang memegang keuangan hanya 1 orang, sedangkan setiap hari Sabtu, perusahaan melakukan pembelian bahan baku dan adanya penggajian, oleh karena itu, kinerja dari pemegang keuangan masih belum maksimal, karena dengan metode ini, pemegang keuangan harus mencatat tiap pengeluaran kas dengan memakan waktu yang lama. Terkadang bukti dari transaksi pembelian juga hilang pada saat proses pencatatan sedang dilakukan dan berakibat ada transaksi yang belum tercatat, serta dalam pencatatan dapat mengalami kas yang tidak *balance*.

Dalam proses penggajian, setiap karyawan memiliki gaji yang berbeda. Penggajian penjahit dilakukan setiap satu minggu sekali, dengan tarif gaji sesuai dengan jumlah barang yang dihasilkan atau dikerjakan. Serta, dalam proses penggajian karyawan yang lain, yaitu dilakukan setiap sebulan sekali dengan tarif gaji sesuai dengan berapa hari masuk kerja, karena sistem dari penggajian ini adalah upah harian. Jika ada karyawan yang lembur, maka karyawan tersebut akan mendapatkan uang lembur dan jika ada karyawan yang dapat mempengaruhi penjualan, maka akan diberikan upah lebih atau bonus.

Dalam permasalahan internal yang ada di perusahaan seperti di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa pencatatan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak sesuai dengan transaksi yang sedang terjadi saat itu, maka perusahaan bisa mengalami kerugian, oleh karena itu diperlukannya aplikasi berbasis web yang dapat mengelola pengeluaran kas perusahaan. Aplikasi tersebut dapat memudahkan pihak pemegang keuangan dari CV Saudara Mulya Bersama dalam mencatat setiap pengeluaran kas yang ada pada perusahaan, serta

aplikasi ini dapat menghasilkan laporan perubahan modal dan laporan neraca. Laporan perubahan modal berfungsi untuk memberikan wawasan luas mengenai implementasi keuangan agar stabilitas dapat terjaga dan laporan neraca berfungsi untuk analisis perubahan kondisi keuangan, perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi dari perkembangan perusahaan yang dapat dilihat dari kondisi keuangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan berbagai permasalahan yang ada, sebagai berikut:

1. Bagaimana mengelola pembayaran utang atas pembelian, dan pinjaman?
2. Bagaimana cara mengelola pembayaran atas beban operasional?
3. Bagaimana cara mengelola pembayaran prive, pembelian aset, dan penyusutan aset?
4. Bagaimana aplikasi melakukan pencatatan jurnal umum, jurnal pengeluaran kas, dan buku besar?
5. Bagaimana melakukan pencatatan laporan perubahan modal?
6. Bagaimana aplikasi melakukan pencatatan laporan neraca?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang di dapatkan akan menghasilkan, sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam melakukan pembayaran utang pembelian, dan pinjaman dengan menggunakan aplikasi berbasis web.
2. Mempermudah dalam mengelola pembayaran atas beban operasional dengan menggunakan aplikasi berbasis web.
3. Mempermudah dalam mengelola pembayaran prive, pembelian aset, dan penyusutan aset dengan menggunakan aplikasi berbasis web.
4. Menghasilkan jurnal umum, jurnal pengeluaran kas, dan buku besar menggunakan aplikasi berbasis web.
5. Menghasilkan laporan perubahan modal menggunakan aplikasi berbasis web.
6. Menghasilkan laporan neraca menggunakan aplikasi berbasis web.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi berbasis web ini tidak menghitung pajak dari gaji pegawai dan penjualan.
2. Metode SDLC dengan model *waterfall* hanya sampai dengan tahap pengujian.
3. Tahap pengujian hanya menggunakan *black box testing*.
4. Aplikasi berbasis web ini tidak mengkoneksikan dengan pihak bank dalam proses pembayaran utang.
5. Aplikasi berbasis web ini hanya mengelola pengeluaran kas.
6. Aplikasi ini tidak menangani produksi, persediaan, dan penerimaan kas.
7. Metode akuntansi menggunakan *Accrual Basis*.
8. Pada master data utang terdapat utang pembelian bahan baku yang didapat dari Siti Regina Ramadhanty.
9. Aplikasi ini terdapat laporan perubahan modal yang terdapat nominal modal awal yang didapat dari Amelia Getty.
10. Aplikasi ini terdapat laporan perubahan modal yang terdapat nominal laba/rugi yang didapat dari Syifa Diana Putri.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam mengerjakan penelitian ini, sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data yang dibutuhkan, antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik penggalan informasi yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara lisan maupun tulisan untuk memperoleh informasi dari informan atau narasumber [3]. Wawancara dilakukan melalui aplikasi Zoom dan *WhatsApp*. Dalam wawancara ini penulis sudah menyiapkan pertanyaan yang akan

ditanyakan kepada pemilik dari tempat studi kasus penulis. Dengan demikian, penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang proyek akhir.

2. Metode Observasi

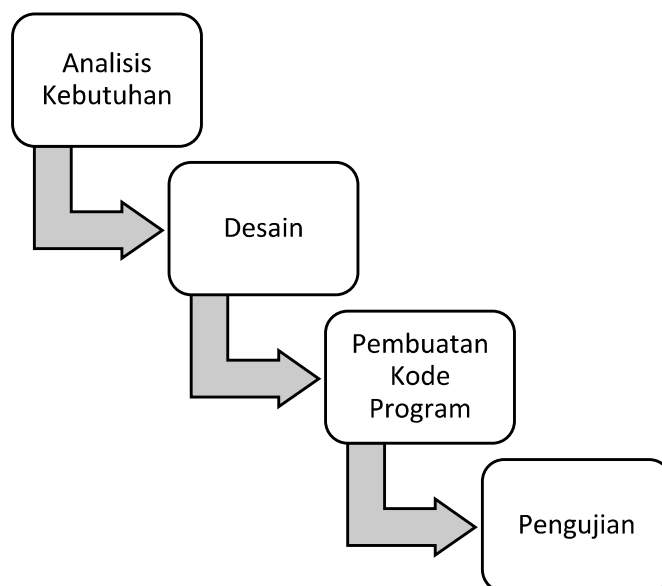
Observasi merupakan sebuah metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data, serta memiliki tujuan menemukan informasi mengenai segala kegiatan sedang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian [4]. Observasi yang penulis lakukan adalah dengan mengamati setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada pemilik perusahaan tersebut.

3. Metode Studi Literatur

Studi Literatur merupakan kegiatan mencari referensi menggunakan berbagai sumber dan bukti, baik dari hasil penelitian, buku, ataupun pendapat para ahli [5]. Dalam studi literatur ini, penulis mencari referensi melalui perpustakaan *Open Library Telkom University*, yaitu dengan mendapatkan data berupa buku proyek akhir terdahulu, serta bahan pendukung lainnya yang berhubungan dengan pengeluaran kas.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

SDLC (*System Development Life Cycle*) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem [6]. Dalam pengerjaan aplikasi web proyek akhir ini menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan menggunakan model *waterfall*. *Waterfall* merupakan model yang menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak [7]. Berikut merupakan gambar tahapan dan penjelasan mengenai metode *waterfall*.



Gambar 1- 1 Tahapan Waterfall

Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak pada model waterfall, sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan penganalisa dan pengumpulan kebutuhan sistem yang dibutuhkan pada aplikasi berbasis web yang nantinya digunakan pada tempat usaha tersebut. Penganalisa dan pengumpulan kebutuhan sistem yang dibutuhkan berupa informasi.

2. Desain

Pada tahap ini dilakukannya pembuatan desain aplikasi sebelum memasuki tahap pembuatan kode program. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan gambaran sistem yang akan dibangun nantinya. Dalam perancangan sistem perangkat lunak, dilakukan dengan membuat perancangan aplikasi interface (mockup), *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini dilakukan pembuatan kode program sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Pembuatan aplikasi dengan kode program ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext PreProcessor* (PHP) dan database *My Structured Query Language* (MySQL).

4. Pengujian

Pada tahap akhir ini, dilakukan proses pengujian pada program perangkat lunak yang sudah dibuat untuk memastikan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan pada aplikasi yang akan dibuat, sebagai berikut:

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2021												2022																				
	September			Oktober			November			Desember			Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni					
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak	■	■	■	■	■	■																											
Desain				■	■	■	■	■	■																								
Pembuatan Kode Program							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
Pengujian																						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■